MEDIA KIE

GAYA CELEBES

Edisi :

12



- ✓ Profil : Sejenak bersama Yayu Models
- ✓ Cerpen : Sesal yang tersisa
- ✓ Persiapan Test HIV
- ✓ Rahasia Pergaulan
- ✓ Cermin : Kesombongan

GC

AusAID

Dari Redaksi

Setelah redaksi menerima saran dan kritik dari beberapa rekan, maka pada edisi kali ini redaksi mencoba tampil dengan tampilan yang sedikit lain. Yah..... hitung-hitung ngikutin arus reformasi.

Mulai edisi ini, redaksi akan menggunakan bahasa yang lebih santai, nggak kaku lagi, tetapi tentunya nggak ngurangin mutu materi yang akan kami sajikan (dessai...).

Kami juga akan memuat artikel yang sekarang lagi hangat-hangatnya. Seperti pada edisi kali ini kami mengupas tentang info HIV/AIDS dan PMS khususnya untuk kelompok Gay dan waria di Internet. Tapi selain itu, kami juga tentunya memuat info-info kesehatan yang memang menjadi ciri khas buletin kita ini (nggak seperti buletin lainnya, dessai).

Rekan-rekan yang ingin mengirimkan artikel, cerpen, saran, kritikan, atau bentuk lainnya (misalnya kori le...), redaksi menerimanya dengan senang hati. Semua itu kan untuk kemajuan buletin kita ini (osssshh....).

Terima kasih.



Redaksi

DAFTAR ISI

- **Cermin** : *Kesombongan (hal 2)*
- **Info Kesehatan** : *Persiapan Tes HIV (hal 4)*
- **Cerpen** : Sesal yang tersisa *(hal 7)*
- **Humor** *(hal 13)*
- **Aktifitas dalam Gambar** *(hal 14)*
- **Profil** : *Sejenak Bersama Yayu Models (hal 16)*
- **Puisi** *(hal 18)*
- **Artikel** : *Rahasia Pergaulan (hal 20)*
- **Teka Teki Silang** *(hal 22)*

Susunan Redaksi :

Penanggung Jawab : **Yayasan Gaya Celebes Ujung Pandang**

Pimpinan Redaksi : Drs. Andi Akbar Halim

Staff Redaksi : Hendrik
Andi M. Rizani
Sultan, SE
A z i s
Zulkifli
Ramli Fachruddin
Suljadi



Alamat Redaksi : Jl. Baji Passare II No. 6
Ujung Pandang 90134
Telp. (0411) 851829

Surat-menyurat : PO BOX 1309 Ujung Pandang 90013

E - Mail : gayacelebes@bigfoot.com

Web Site : http://members.tripod.com/~ycelebes

KESOMBONGAN



Ada seorang pemuda yang bertubuh tinggi dan besar. Suatu hari ia ketinggalan kereta api yang akan menuju ke kampung halamannya. Kereta api berikutnya tidak akan berhenti di stasiun kecil tersebut kecuali jika ada penumpang dalam jumlah besar yang akan diangkut. Pemuda itu lalu mengirim pesan kepada kondektur kereta tersebut, "Hentikan kereta di stasiun kota ini. Ada penumpang besar yang akan di angkut." Ketika kereta api itu memasuki stasiun kota itu dan berhenti, sang kondektur lalu melihat ke arah ruang tunggu stasiun. Kemudian ia menanyakan dimana penumpang berjumlah besar yang akan di angkut, seperti yang tertulis pada pesan yang ia terima. Dengan membusungkan dada, pemuda itu menjawab, "Sayalah penumpang besar itu."

Sebagian orang menganggap dirinya hebat dan merasa setiap orang harus mematuhi mereka. Cara memandang seseorang yang menilai dirinya terlalu berlebihan itulah yang dinamakan ***Kesombongan***. Ada orang yang sedemikian sombongnya, sampai mengharapkan setiap orang terkagum - kagum dan patuh pada perintahnya.

Ada sebuah cerita lain yang sering kita dengar yang menceritakan akibat dari kesombongan itu. Musim kemarau yang berkepanjangan telah menyerang suatu daerah, sehingga menyebabkan keringnya sebuah danau kecil (telaga). Beberapa bangau yang merasa kasihan pada seekor katak lalu mengajak katak itu berpindah tempat. Tetapi masalahnya, katak itu tidak dapat terbang.



Lalu katak itu berpikir sejenak, dan kemudian ia meminta dua ekor bangau membantunya mengambil sehelai alang - alang yang kuat. Masing-masing bangau memegang setiap ujung alang-alang itu. Si katak akan memegang pertengahan alang - alang itu dengan mulutnya. Pada saat kedua bangau dan katak itu memulai perjalanan mereka, mereka melewati sebuah desa. Para penghuni desa berhamburan keluar untuk menyaksikan pemandangan yang tak lazim itu. Kemudian seseorang berseru,"Siapa yang mempunyai gagasan secerdik itu?". Hal itu membuat sang katak merasa bangga karena ia merasa menjadi sosok yang penting. "Sayalah yang punya gagasan," serunya. Pada saat ia berseru, ia pun kehilangan pegangan dan jatuh, lalu mati.

Segala jenis kecongkakan dan kesombongan akan membawa kejatuhan dan kehancuran. Seorang filsuf pernah berkata,"Biarkanlah orang lain memuji dirimu, dan jangan pujian itu keluar dari mulutmu sendiri. Sebenarnya jika kita mau membicarakan kelebihan orang lain, kita akan kekurangan waktu untuk membicarakan diri kita sendiri.

(Nandhito)



Info Kesehatan

MEMPERSIAPKAN DIRI MELAKUKAN TEST HIV

Sekitar dua bulan yang lalu, tiga orang waria kelompok dampingan Yayasan Gaya Celebes berniat melakukan pemeriksaan di sebuah Rumah Sakit di Ujung Pandang melalui Surat Rujukan dari Yayasan Gaya Celebes karena merasa memiliki gejala Penyakit Hubungan Seksual (PHS).



Setibanya di Rumah Sakit mereka lalu mengikuti prosedur umum agar mendapat pemeriksaan. Saat mereka hendak diperiksa, Sang Dokter lalu hendak mengambil darah mereka. Mereka lalu menanyakan untuk apa darah itu diambil dan dokter menjawab bahwa darah itu akan dilakukan test HIV. Karena mereka merasa belum siap, mereka lalu menolak dan melaporkan hal ini ke Yayasan Gaya Celebes. Setelah Yayasan Gaya Celebes mengkonfirmasikan hal ini ke dokter tersebut, ternyata hal ini terjadi karena kesalahpahaman belaka. Menurut dokter itu dia hanya merasa kebingungan karena belum pernah memeriksa waria.

Melihat kejadian di atas maka redaksi memandang perlu bagi kita semua untuk mengetahui bagaimana persiapan kita jika hendak melakukan test HIV dan apa sebenarnya test HIV itu.

KONSELING PRE DAN POST TEST

Konseling ini sangat penting untuk mempersiapkan diri kita khususnya secara psikologis. Dalam konseling ini akan didiskusikan tentang kesiapan kita untuk menerima apapun hasil test yang nanti kita dapatkan. Apa yang akan kita lakukan selanjutnya jika hasil test kita negatif ataupun sebaliknya jika hasil test kita positif. Dalam konseling pre test juga akan diberitahukan kepada kita bagaimana prosedur pelaksanaan test HIV itu, informasi apa yang perlu dan yang tidak perlu kita beritahukan kepada pemeriksa, serta hal - hal apa saja yang perlu kita tanyakan kepada pemeriksa. Konseling ini juga penting dilakukan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman antara kita dengan pemeriksa.



JENIS - JENIS TEST HIV

Ada dua jenis test HIV yang biasa dilakukan di Indonesia yaitu :

- **Test Antibody**

  Untuk Test Antibody, yang diperiksa dari darah yang diambil bukanlah adanya virus HIV dalam darah itu, tetapi adanya antibody (T-Cell) terhadap virus HIV. Test ini membutuhkan biaya yang cukup murah sehingga test ini yang paling sering dilakukan di Indonesia. Sayangnya antibody dari virus HIV memiliki kemiripan dengan antibody beberapa penyakit lain seperti Hepatitis B misalnya, sehingga hasil pemeriksaan test ini memiliki arti :

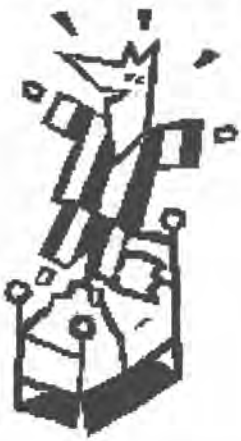
  1. **Negatif** : berarti kita bebas dari virus HIV jika dalam 3 - 6 bulan sebelum pemeriksaan kita benar - benar tidak melakukan kegiatan yang beresiko tertular HIV atau kita berada dalam periode jendela (window period) jika ada kegiatan yang beresiko tertular virus HIV yang kita lakukan.
  2. **Positif** : berarti ada virus HIV dalam diri kita atau virus lain seperti Hepatitis B misalnya atau dengan kata lain kita belum tentu mengidap virus HIV (bisa ya bisa tidak).

Biasanya seseorang yang positif dalam test ini disarankan untuk melakukan test Antigen untuk memastikan ada tidaknya virus HIV dalam diri kita.

Contoh test antibody antara lain : Test ELISA, Deep Stick Test,dll.

- **Test Antigen**

Pada test antigen ini, yang diperiksa dari darah kita benar - benar ada tidaknya virus HIV itu. Jadi hasil test ini dapat memastikan apakah kita telah tertular virus HIV atau tidak. Sayangnya biaya untuk melakukan test ini sangat mahal sehinga biasanya test ini hanya dilakukan untuk orang - orang yang dinyatakan positif berdasarkan test Antibody. Contoh : WB Test.



TEMPAT MELAKUKAN TEST HIV

Kita dapat melakukan test HIV ini pada beberapa tempat yang menyediakan layanan test HIV, seperti :

- Rumah Sakit
- Klinik
- Laboratorium Swasta
- LSM tertentu.

TEMPAT MELAKUKAN KONSELING

Konseling dapat dilakukan pada LSM - LSM peduli AIDS, seperti misalnya Yayasan Gaya Celebes untuk komunitas waria dan homo/biseksual di Ujung Pandang atau pada KRA AIDS untuk komunitas Pekerja Seks Komersial Wanita atau pada YASPINDO untuk para pekerja pabrik, dan masih banyak yang lainnya lagi. Kita bisa melakukan konseling ini melalui telepon, surat - menyurat (Pos atau e-Mail) ataukah dengan tatap muka. Jika ternyata nantinya kita belum siap melakukan test HIV ini, sebaiknya kita menunda hingga kita benar - benar siap.

(Redaksi)

Cerpen

SESAL YANG TERSISA



Ahmad mengitari plaza Maricaya dengan pandangan kekaguman. Maklum saja, baru kemarin Ahmad menginjakkan kakinya di kota Ujung Pandang. Ahmad datang ke Ujung Pandang bersama sahabatnya Anto dari desa karena Anto di terima bekerja di sebuah bank di kota ini. Kebetulan sekali bank tempat Anto bekerja dekat dengan plaza Maricaya. Sambil menunggu si Anto pulang, Ahmad mengisi waktu dengan berjalan - jalan di plaza maricaya. Selama di Ujung Pandang Ahmad dan Anto menumpang di salah satu keluarga Anto. Di sebuah rumah kecil di daerah pinggiran kota Ujung Pandang.

Sementara mata Ahmad berkeliaran kekiri dan ke kanan, tanpa sengaja ia menabrak seseorang. Seorang pria dengan gaya kewanita - wanitaan.

"Eit... eh... kenti... kenti... kenti... aduh mas, hati-hati dong kalo berjalan" kata pria itu. Dengan tergagap-gagap Ahmad meminta maaf,

"Ah...eh...ma...maafkan saya pak !".

"Eih enak aja kamu panggil aku bapak, emangnya aku bapak kamu. Pangil aku mbak dong ah".

"Oh.... ya... maafkan saya mbak", Ahmad mengulangi permintaan maafnya.

"Aduh mas ini cucok banget deh. Tinggal di mana mas ?" Tanya pria itu dengan lembutnya. Ahmad tampak kebingungan melihat perubahan sikap pria itu yang terlalu cepat,

"Wah ..... saya tidak tahu mbak, soalnya baru kemarin datang dari kampung".

"O o o .... Baru dari kampung toh ! mau aku temanin jalan - jalan mas ?" pria itu menawarkan jasanya.



Ahmad lalu mempertimbangkan tawaran itu.

"Wah boleh juga nih, mumpung ada yang mau temanin keliling Ujung pandang," batin Ahmad.

"Bagaimana mas ? nanti aku ajak keliling naik taxi" bujuk pria itu.

"Iya deh mbak saya mau,"jawab Ahmad.

Pria itu lalu mengajak Ahmad berkeliling Ujung pandang. Merek makan siang di sebuh restoran waralaba Amerika Serikat yang sangat mahal. Mereka terus mengelilingi kota Ujung pandang hingga sore hari. Saat Ahmad sadar hari telah senja, ia tersentak mengingat Anto.

"Aduh ..... kayaknya saya harus kembali ke plaza sekarang. Saya harus bertemu teman saya, di sana," Kata Ahmad.

"Idih .... mas ini kan sudah saya traktir. Mas harus nginap di rumah saya," pria itu berkata sambil meraba - raba paha Ahmad, lalu ia semakin berani hingga tangannya naik keatas paha. Karena merasa tidak senang dengan perbuatan pria itu, Ahmad menepiskan tangan pria itu dan menyuruh sopir taxi menghentikan mobilnya. Dengan wajah geram Ahmad keluar dari mobil dan membanting pintu taxi.

Setelah Ahmad turun dari taksi itu, taksi itupun segera berlalu. Mungkin orang tadi takut dengan gertakan Ahmad. Ahmad pun tidak peduli lalu segera berkeliling mencari telepon umum terdekat. Di sudut sebuh jalan dilihatnya sebuh telepon

umum, maka dengan segera pun ia berjalan ke arah telepon umum itu. Diangkatnya gagang telepon umum itu, tetapi ketika ia tidak mendengar bunyi apapun dari telepon itu, iapun sadar, telepon itu rusak.

"Bangsat, kalau tadi aku tidak mau ikut dengan orang itu, aku tidak bakalan nyasar begini !" batin Ahmad.

"Lho kok teleponnya di banting ?" sebuah suara terdengar dari belakang Ahmad. Ahmadpun membalikkan tubuhnya. Tampak seorang pria yang berusia sekitar 25an berdiri di sisi sebuah mobil Ferosa Sport yang masih mengkilat. Tampaknya ia juga hendak





memakai telepon umum yang baru diangkat Ahmad tadi.

"Teleponnya rusak pak !"

"Tapi kan nggak harus dibanting dik ?" kata orang itu dengan penuh kedewasaan.

"Maaf pak soalnya saya lagi kesasar dan saya tidak tahu mau bagaimana lagi. "

"Lho ... terus tadi mau telepon siapa ?"

"Teman, yang rumahnya saya tinggalin."

"Oooo... Sini biar aku antar ke rumah temen kamu itu."

"Saya tidak tahu alamatnya pak!" kata Ahmad tertunduk.

"Lho... terus gimana dong ?"

"Saya juga tidak tahu pak," wajah Ahmad semakin lesu.

"Begini saja, malam ini kamu nginap di wisma saja, besok pagi aku anterin kamu ke kantornya temen kamu itu, bagaimana ?" tawar pria itu.

"Wah terimakasih pak, tapi saya tidak punya uang untuk bayar sewa wisma," kata Ahmad dengan lugunya.

"Ah kamu nggak usah pikir itu, ayo aku anterin kamu ke wisma yang dekat kantor temen kamu," pria itu lalu membuka pintu mobilnya dan mempersilahkan Ahmad masuk. Ahmad lalu masuk ke mobil itu, tapi kali ini ia berhati - hati jangan sampai kejadian tadi terulang lagi.

Sepanjang perjalanan pria itu langsung bercerita bahwa ia adalah seorang pengantin baru, yang menikah karena paksaan orang tuanya. Sebenarnya ia tidak mau menikah karena ia adalah seorang gay. Ia tidak bisa membawa Ahmad ke rumahnya karena istrinya tidak suka jika masa pengantin baru mereka direcoki dengan hadirnya orang lain. Mendengar cerita pria itu Ahmad merasa kasihan, tapi bisa apa dia ?

Malam itu, Ahmad tinggal di wisma. Sebelum pria itu kembali ke rumahnya, ia mengajak Ahmad bercakap - cakap. Ia menceritakan masa mudanya yang dilaluinya penuh dengan penderitaan batin. Ayahnya adalah seorang pengusaha kayu hitam yang sukses dan ibunya adalah anak seorang pejabat. Tetapi justru ke-



adaannya itulah menyebabkan ia tidak bisa mengekspresikan dirinya seutuhnya. Ia harus mengendalikan keinginannya terhadap sesama pria agar tidak merusak nama baik keluarganya.

Sekitar jam sepuluh malam, pria itu, yang katanya bernama Gito, permisi pulang kerumahnya. Di depan pintu kamar, ia menatap mata Ahmad yang hendak mengantarkannya keluar. Kemudian tangannya merengkuh leher Ahmad dan menariknya. Ahmad hanya terdiam saja, bahkan ketika Gito mencium bibirnya ia tetap terpaku. Awalnya ia merasa ganjil dicium oleh sesama pria. Tetapi sesaat kemudian ia merasakan sesuatu yang aneh berkecamuk di dadanya. Semacam kenik-

matan yang lain yang sulit untuk diungkapkan. Saat berikutnya, ia bahkan membalas ciuman Gito. Saat Gito melepaskan ciumannya, ia tersenyum dan berkata,

"Besok aku akan datang untuk menemani kamu mencari rumah kontrakan."

Ahmad hanya mengangguk saja, ia tidak tahu harus berkata apa. Ia merasa semua yang dialaminya ini bagaikan mimpi semata. Ia tidak tahu apakah ia harus bersyukur ataukah ia harus meratapi kejadian ini.



Setahun sudah Ahmad tinggal di sebuah rumah kontrakan dari Gito. Yang membuat Ahmad heran hanyalah perilaku Gito kepadanya. Sebenarnya



Ahmad telah bertekad akan melakukan apa saja yang Gito minta, tetapi selama setahun ini, yang Gito lakukan hanyalah berciuman saja, tidak pernah lebih dari itu. Kadang kala Ahmad ingin bertanya kepada Gito, tetapi keinginan itu selalu diurungkannya.

Selama setahun ini juga Ahmad mulai merasakan nikmatnya hidup dalam kemewahan. Penampilannya sangat jauh berbeda dengan penampilannya setahun yang lalu. Hampir setiap malam Ahmad ke diskotik atau bioskop ataukah ke restoran - restoran mancanegara. Akan tetapi kebiasaan ini pulalah yang menyebabkan Ahmad terjerumus dalam dunia narkotik dan obat - obatan. Sebenarnya Anto telah menegur Ahmad akan

hal itu, tetapi ahmad bukannya sadar malah menjadi marah kepada Anto. Hubungan persahabatan Anto dan Ahmad pun berakhir. Ahmad tidak tahu lagi di mana Anto berada dan Iapun tidak pernah mau mencari tahu.

Suatu hari, ketika Ahmad sedang asyik dengan "*inex*"-nya di sebuah diskotik, sekelompok polisi menggerebek tempat itu. Ahmad dan beberapa rekannya terkena Razia dan harus ikut polisi itu ke kantor polisi. Di sel kantor polisi itu Ahmad membujuk polisi yang menjaganya.



"Pak ... Keluarin aku dong. Nanti aku kasih duit yang banyak deh pak, " bujuk Ahmad.

"Maaf dik, tapi saya tidak bisa lakukan itu. Kalau ketahuan saya bisa dipecat atasan saya," polisi itu menolak dengan sopannya.

"Terus saya bagaimana pak ? Orang tua saya di kampung kan kasian pak kalo nggak ada yang urusin,"

"Adik bisa saja menghubungi keluarga terdekat adik di kota ini."

Mendengar jawaban polisi itu Ahmad tercengang. Siapa yang harus dihubunginya ? Ia tidak tahu dimana Anto berada sekarang sedangkan Gito tentu tidak bersedia membantunya jika ia tahu bahwa ia masuk ke sel ini karena pengaruh obat - obatan yang dibelinya dari uang pemberian Gito. Ahmad lalu melangkah perlahan menuju sudut sel. Ditekuknya kakinya lalu dipeluknya kaki itu. Tanpa terasa tubuh Ahmad bergetar dan butir - butir air pun menetes dari matanya. Diingatnya semua pengalamannya mulai dari kampung halamannya, pertemuannya dengan Gito, pertengkarannya dengan Anto, pesta - pesta temannya, kegaduhan diskotik, hingga sampainya ia di sel ini.

Ia merasa langkah yang diambilnya terlalu jauh. Tapi ia tidak tahu harus berbuat apa sekarang. Yah ... seandainya waktu bisa diputar kembali, ingin ia memperbaiki semua kesalahan yang telah dilakukannya, mendengar semua yang dikatakan Anto sahabat terbaiknya, menuntut ilmu selagi usianya muda, dan betapa banyak lagi yang ingin dilakukannya.

Yah .... Seandainya .....

(Hendrik)

REMASAN PASIEN

Seorang dokter ahli yang berusia sekita lima puluh tahun mengajak anak bungsunya yang berusia dua puluh lima tahun yang baru saja diwisuda menjadi dokter untuk belajar mendiagnosa pasien dengan cepat. Untuk kali ini mereka akan mengunjungi dua orang pasien dengan penyakit yang berbeda.

Pada pasien pertama yaitu seorang wanita berusia sekitar tiga puluh tahun, sang ayah menanyakan keluhan yang diderita oleh si pasien. Si pasien lalu menjelaskan bahwa tiga hari ini dadanya selalu terasa sakit. Kemudian sang ayah mengatakan kepada pasien itu bahwa ia harus mengurangi kebiasaan merokoknya. Si pasien pun mengaku bahwa ia memang seorang perokok berat. Saat menuju pasien yang kedua. Sang anak bertanya kepada sang bapak, "Hebat ayah! Bagaimana ayah tahu kalau dia seorang perokok berat?". Lalu dengan angkuhnya sang ayah menjawab, "Mudah saja, aku melihat banyak puntung rokok di asbak."

Setibanya di rumah pasien kedua, sang ayah berkata kepada sang anak, "Nah! Sekarang giliran kamu untuk mengetahui penyakit pasien ini." Mereka lalu masuk dan mendapati pasien kedua ini seorang pria berusia sebaya dengan sang anak. Si pasien lalu menjelaskan bahwa sejak tiga hari ini ia merasa sakit pada pinggang dan pinggulnya. Setelah sejenak memeriksa pasien ini, sang anak lalu berkata kepada si pasien, "Kamu harus mengurangi kebiasaan kamu bercinta dengan pria." Si pasien lalu mengaku bahwa ia memang seorang gay dan seminggu ini ia bercinta setiap hari.

Saat mereka kembali ke rumah, sang ayah berkata kepada anaknya dengan heran, "Hebat sekali kau. Aku saja yang sudah dua puluh lima tahun menjadi dokter tidak pernah tahu bagaimana caranya mengetahui bahwa ia seorang gay dan banyak bercinta belakangan ini." Sang anak lalu menjawab, juga dengan angkuhnya, "Mudah saja yah! Aku melihat banyak noda di seprai pasien itu, dan waktu aku memeriksanya, ia meremas alat kelaminku." Sang ayah hanya terperangah mendengar jawaban anaknya. %&^*$#%. ***(Nandhito)***

PEMILIHAN WARIA AYU '99

Pada tanggal Juli 1999 pertemuan bulanan Yayasan Gaya Celebes dimeriahkan dengan diadakannya **"Pemilihan Waria ayu '99"** yang pelaksanaannya bekerja sama dengan KWRUP (Kerukunan Waria Kotamadya Ujung Pandang). Menurut Ketua KWRUP Ria Ansar, Kegiatan ini rencananya akan dilangsungkan secara kontinyu sekali setiap tahunnya. Acara pemilihan ini semakin meriah dengan hadirnya operet kocak dari Makassar Metro Club (MMC) yang pada kesempatan kali ini menyajikan operet **"Silariang"**. Kegiatan Pemilihan Waria Ayu '99 ini diikuti oleh 34 orang peserta dari Kotamadya Ujung Pandang dan beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan. Sejak peserta pertama hingga peserta terakhir persaingan tampak begitu ketat, diiringi dengan sorakan - sorakan khas penonton yang menyemangati unggulannya. **Eka Savana** dari kabupaten Pinrang akhirnya memenangkan pemilihan ini dan berhasil mendapatkan sebuah piala bergilir, sebuah piala tetap, piagam penghargaan dan bingkisan dan Yayasan Gaya Celebes.





PERTEMUAN PEER EDUCATOR

Seperti biasanya, pada bulan Agustus dan September telah dilakukan kegiatan Peer Educator (PE) pada 12 kelompok diskusi Yayasan Gaya Celebes. Pada dua bulan ini para Peer Educator lebih menekankan pada informasi - informasi kesehatan. Pertemuan kali ini lebih banyak membicarakan seputar tes HIV karena pengalaman yang dialami beberapa anggota kelompok dampingan Yayasan Gaya Celebes yang berselisih paham dengan dokter rujukan. Beberapa kasus khusus dalam hal penularan HIV juga dibahas dalam pertemuan ini. Sebuah kelompok (kelompok Waria Salon di daerah Barukang) malah mengangkat topik Narkoba (Narkotik dan obat - obat addiktif) dan hubungannya dengan HIV/AIDS sebagai topik utama pembahasan mereka. Dalam pertemuan ini juga mereka mengeluarkan segala unek - unek mereka mulai dari yang berhubungan dengan Yayasan Gaya Celebes, HIV/AIDS dan PMS hingga yang sifatnya pribadi.

SEJENAK BERSAMA
YAYU MODELS



Di kalangan Waria di Ujung Pandang, nama Yayu Models bukanlah nama baru lagi. Lima orang personil yang memang cantik - cantik ini membentuk Yayu models awalnya hanya karena mereka sering ngumpul saja. Mereka berlima merasa sehati bagaikan saudara saja layaknya, lalu mereka merencanakan untuk membentuk grup bagi kelompok mereka ini. Yang tentunya sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Pada tahun 1997, mereka merealisasikan rencana mereka dengan membentuk ***Yayu Models*** . Mereka berlima adalah Yayu Dabita Sari, Connie Novia Naviri, Andika Arianto Putri, Gaby Arzy dan Loemongga. Sejak terbentuknya grup ini, mereka telah banyak melakukan kegiatan - kegiatan modelling seperti Fashion Show (Peragaan Busana), Playback dan berbagai event lainnya.



Yayu Dabita Sari

Selain mengisi acara, mereka juga seringkali mengikuti lomba - lomba peragaan busana. Seperti baru-baru ini Yayu Dabita Sari memenangkan Runner Up II lomba Waria Ayu '99 yang diselenggarakan oleh Yayasan Gaya Celebes. Pada event yang sama Andika Arianto Putri terpilih sebagai pemenang make up terbaik, Gaby Arzy sebagai pemenang Harapan I dan Loemongga sebagai Pemenang Harapan II.

Selain itu, mereka berlima berhasil masuk dalam finalis "Waria Cantik Peduli AIDS 1998" yang juga diselenggarakan oleh Yayasan Gaya Celebes.



Dalam event ini pun Gaby Arzy berhasil memenangkan Juara Favorit. Di luar kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Gaya Celebes, mereka juga sering memenangkan lomba - lomba Peragaan Busana dan Playback Waria. Seperti pada lomba Pesona Wajah Waria, Ratu Kebaya Waria, Top Model Waria, Ratu Pesta Waria, Lomba Waria Genit versi Harian Fajar, dll.

Pada Porseni Waria Se Sulawesi Selatan tahun 1999 inipun mereka memenangkan beberapa pertandingan yang diselenggarakan oleh panitia. Seperti Loemongga yang terpilih sebagai Pemenang Pertama Waria Pariwisata, Gaby Arzy yang terpilih sebagai Pemenang Pertama Busana Adat Waria, serta Connie Novia Naviri yang terpilih sebagai pemenang kedua Waria Pariwisata.

Mereka juga seringkali memenangkan lomba - lomba selain lomba Peragaan Busana. Seperti Yayu Dabita Sari yang berhasil memenangkan Lomba Disco Dangdut Waria, Loemongga yang berhasil memenangkan Juara Favorit Salsa Play Back Show dan Andika Arianto Putri yang berhasil memenangkan Juara II Lomba Play Back Waria.



(Oldy)

HANYA

BY : ZOEL



Habis sudah amarah
Habis sudah sedu sedan
Habis sudah cerita kasih
Habis sudah bahagia



Yang tersisa adalah nyata
Bagai padang datar
Tanpa ditumbuhi rumput rasa
Hidup adalah garis lurus rutinitas
Jadi tak perlu lagi emosi ikut campur
Toh, ini real sebab hal mustahil

Pergi dari rutinitas
Yang pada setiap ketuk jam, kian membelit
Dan pada akhir episode harus pasrah menerima segalanya
Hitam atau merah
Keduanya hanya sekedar warna.....



SAHABAT

BY : ZOEL



Aku mencintai persahabatan ini
Hinga sum-sum batin
Disana kutemui lembah bahagia
Sebab tiada nafsu
Kata yang dulu pernah terikrar
Untuk tak percaya pada alam
Tiba-tiba luluh dan kutemui
Sebab kecurigaan telah terpendam
Oleh lulusnya persahabatan

SENDIRI

BY : MR. DZ

Dikekinian kuterpekur sendiri .....
Dikesendirian kumenatap sunyi .....
Dikesunyian kusadari hampa .....
Dikehampaan kuyakini
Getirnya sendiri.....

RAHASIA PERGAULAN

Sebenarnya dalam diri setiap orang ada suatu keinginan yang kuat dan hebat namun keinginan itu jarang sekali terpenuhi. Keinginan yang dimaksud adalah ***"keinginan dianggap hebat dan disenangi orang lain"*** atau dengan kata lain ***"keinginan diang-gap penting"***. Keinginan inilah yang menyebabkan banyak jutawan - jutawan mengumpulkan uang sedemikian banyaknya sehingga mereka tidak bisa menghabiskannya.



Keinginan ini pulalah yang menyebabkan banyak pemuda melakukan kenakalan karena mereka merasa dirinya dianggap hebat oleh orang lain jika mereka melakukan perbuatan yang luar biasa, seperti kenakalan. Tetapi disisi lain, keinginan ini pula yang menyebabkan banyak pemuda bahkan orang dewasa lainnya berusaha mendapatkan prestasi - prestasi yang gemilang. Apakah di bidang olah raga, kesenian, pendidikan, ataupun di bidang lainnya.

Di dalam pergaulan, kita dapat memanfaatkan keinginan ini. Dengan menganggap orang yang kita hadapi lebih hebat atau lebih penting maka dengan mudah kita dapat merebut hati orang tersebut. Kita lihat contoh di bawah ini.

Alex adalah seorang pekerja dealer bahan bangunan bagian pemasaran. Ia bertugas untuk menerima order pesanan dari toko - toko bahan bangunan. Semakin banyak pesanan yang ia dapatkan, semakin banyak pulalah bonus gaji yang ia dapatkan. Selama ia bekerja, ada sebuah toko bahan bangunan yang tidak pernah mau memesan barang dari perusahaannya. Padahal toko ini adalah toko terbesar yang ada di kota dan selalu memesan barang dalam jumlah yang sangat besar. Ia lalu mencari akal agar toko itu mau memesan barang dari perusahaannya, tentunya melalui dia.



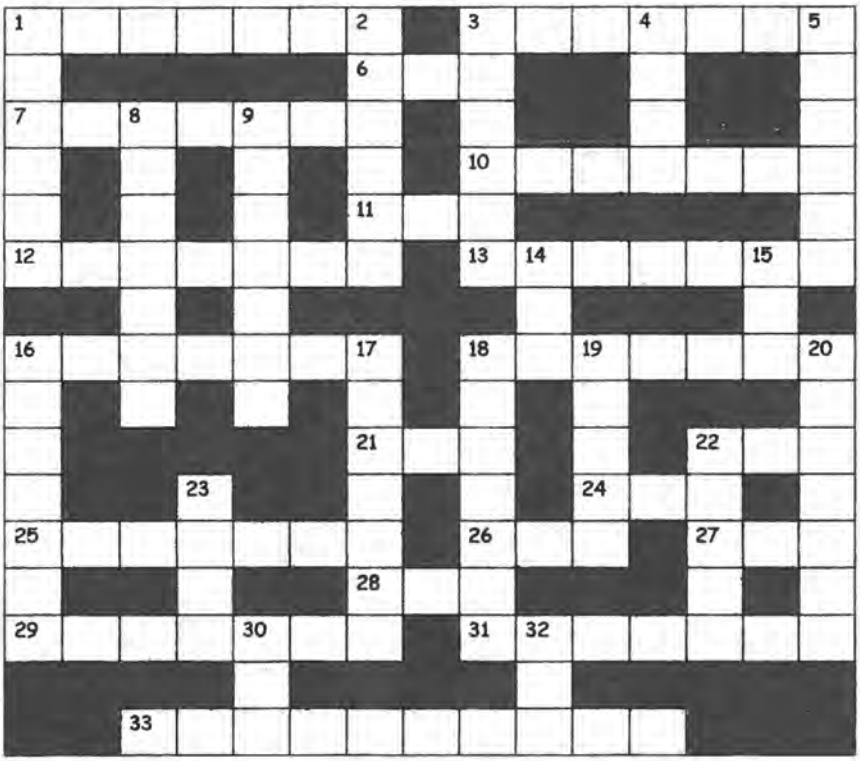
Suatu hari Alex mendatangi toko bahan bangunan tersebut dan mencari pimpinan toko tersebut. Awalnya ia dipersulit oleh karyawan toko tersebut tetapi setelah ia mengatakan bahwa ia hendak berjumpa karena sesuatu hal yang sangat penting ia lalu dipersilahkan masuk ke ruangan pimpinan. Setelah memperkenalkan dirinya, Alex lalu mengatakan bahwa pada Ulang Tahun perusahaannya akan dilaksanakan lomba debat. Setiap peserta harus memilih seseorang yang terbaik yang ada di kota untuk diperdebatkan. Alex juga mengatakan bahwa ia memilih pimpinan toko ini karena menganggap ia adalah seseorang yang ulet dan sukses. Pimpinan itu lalu menanyakan hal apakah yang dapat ia bantu untuk lomba debat itu. Alex mengatakan bahwa ia membutuhkan semua data - data prestasi sang pimpinan dan hal - hal lain yang berhubungan. Pimpinan itu lalu menghubungi sekretarisnya untuk menanyakan semua hal yang dianggapnya penting bagi Alex, bahkan ia menelepon beberapa rekannya jika ada sesuatu yang dianggapnya terlewatkan. Alex meninggalkan toko tersebut dengan setumpuk data tentang sang pimpinan dan sang pimpinan mengantarkannya keluar dengan seulas senyum dibibirnya sambil berkata, "Mudah - mudahan kamu sukses di lomba debat itu, dan datanglah minggu depan toko kami membutuhkan banyak barang dari perusahaan anda."

Selain hal di atas, kesan pertama merupakan salah satu hal yang penting juga. Maurice Cheveller, seorang pengusaha yang sukses, sangat dikenal



orang karena senyumnya yangsungguh menawan hati. Rekan - rekannya mengatakan bahwa jika ia tersenyum, seolah - olah matahari muncul dari balik awan. ***(ke halaman. 24)***

Teka - Teki Silang



Pertanyaan Mendatar :

1. Pekerjaan
3. Perkara keji
6. Jumpa
7. Lekat
10. benalu
11. Jalan Kereta Api
12. Pengasingan
13. Berjangkitnya wabah penyakit menular
16. Tiruan
18. Pertentangan
21. Festifal Theater Rakyat *(singk)*
22. Lembaga Biologi Nasional *(singk)*
24. Tempat Pemakaman Umum *(singk)*
25. Penanggalan
26. Kantor Urusan Agama *(singk)*
27. Regu penolong
28. Surat Penetapan Sementara *(singk)*
29. Penyuntikan
31. Di balik *(lemas sekali)*
33. Balai pengobatan

Pertanyaan Menurun :

1. Pencemaran
2. Bini
3. Contoh *(bahasa Inggris)*
4. Bintik, cela
5. Ubin
8. Racun pada tembakau
9. Sanak saudara
14. setuju
15. Majelis Ulama Indonesia *(singk)*
16. Kemerosotan nilai uang
17. Terkena hama penyakit
18. Pembetulan
19. Hina
20. Memeriksa, Mengawasi
22. 12 Buah
23. Nama minuman khas Jepang
30. Nama sayuran
32. Akademi Administrasi Negara *(singk)*

Ia sendiri berkata bahwa jika ia tidak mempunyai senyum , yang begitu menawan, pasti ia masih tetap menjadi tukang kayu di Paris.

Sebenarnya apa yang kita lakukan pada awal perjumpaan lebih berkesan daripada apa yang kita katakan. Dengan senyum yang tentunya tidak dibuat - buat jauh lebih berpengaruh daripada kata - kata pujian yang kita ucapkan tapi dengan muka yang masam. Tetapi apakah senyum dapat dibuat - buat ? Tidak ! anda tidak dapat membohongi seseorang dengan senyum yang dibuat - buat. Senyum yang terbit dari hati dan jiwa, sangat mahal harganya di dunia ini.



Hal lain lagi yang perlu kita upayakan adalah mengingat nama. Napoleon Bonaparte sangat bangga, karena meskipun ia sangat sibuk, ia bisa mengingat nama setiap orang yang dijumpainya. Bagaimana caranya? Mudah sekali. Jika ia tidak begitu jelas dengan nama seseorang, maka katanya, "Maaf, saya tak begitu jelas mendengar nama Tuan." Jika nama itu diulangi, dan ternyata agak aneh dan luar biasa, ia biasanya bertanya, "Bagaimana mengejanya ?" Selama percakapan - percakapan yang dilakukannya kemudian, ia berusaha menyebut nama itu beberapa kali. Dan iapun berusaha dalam ingatannya menghubungkan nama itu dengan hal - hal penting yang mudah diingat. "Itu semua, berarti mengorbankan waktu dan tenaga," demikian kata Emerson, seorang ahlinegara, "akan tetapi," sambungnya, "Sopan - santun hanya bisa dicapai dengan mengadakan pengorbanan - pengorbanan kecil."

Pengetahuan yang luas juga sangat membantu kita di dalam pergaulan kita. Bradford, seorang penulis terkenal, menulis dalam bukunya tentang Presiden Amerika Serikat, Theodore Roosevelt, "Apakah ia berbicara dengan seorang koboi, politikus ataupun seorang diplomat, Roosevelt selalu tahu topik pembicaraan yang mengasikkan dan jitu." Jika Roosevelt bisa, mengapa kita tidak ?

(DR. DC)

APAKAH ANDA ORANG YANG MEMPUNYAI PERILAKU SEKSUAL YANG BERESIKO TINGGI TERTULAR HIV DAN PMS ?

Penyakit menular seksual (PMS) dan HIV banyak di temukan di setiap negara di dunia ini, termasuk Indonesia tentunya. Kadangkala Penyakit Menular Seksual (PMS) yang ditemukan ringan saja dan sangat mudah diobati.
Tapi jangan lupa ada juga Penyakit Menular Seksual yang sangat berbahaya dan bisa menyebabkan menjadi serius, kemandulan, bahkan kematian.

Banyak orang tidak menyangka bahwa mereka sebenarnya mempunyai perilaku seksual yang beresiko untuk tertularnya Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.
Penyakit ini dapat menyerang siapa saja. Apakah ia tua atau muda, miskin atau kaya, gay ataupun waria.
Jadi tidak benar jika dikatakan bahwa hanya orang yang 'melacur' saja yang mempunyai resiko tertular Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.

Jika kamu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Penyakit Menular Seksual (PMS) ataupun HIV, hubungilah kami :

YAYASAN GAYA CELEBES
(Kelompok Kerja Pedulli AIDS)
Jl. Baji Passare II No. 6
Makassar 90134
Telp : (0411) 851 829

PEMILIHAN
WARIA CANTIK PEDULI AIDS 1999

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Se-dunia pada tanggal 1 Desember 1999, Yayasan Gaya Celebes (Kelompok Kerja Peduli AIDS) Ujung Pandang bekerja sama dengan AusAID dan KPAD Tingkat I Sulawesi Selatan serta Kerukunan Waria Ujung Pandang (KWRUP), akan menyelenggarakan

"PEMILIHAN WARIA CANTIK PEDULI AIDS 1999".

Memperebutkan

"PIALA BERGILIR, PIALA TETAP, UANG Dan PIAGAM"



Syarat-syarat Pendaftaran :

- Waria Se-Sulawesi Selatan
- Usia 15 – 30 Tahun (sertakan Foto Copy KTP)
- Dapat membaca dan menulis
- Foto ukuran Kartu Pos (berwarna) tampak dari depan
- Mengisi Formulir Pendaftaran

Pendaftaran dimulai pada tanggal 15 Oktober – 15 November 1999.

Tempat – tempat Pengambilan & Pengembalian Formulir :

- Sekretariat Yayasan Gaya Celebes
  Jl. Baji Passare II No. 6 Ujung Pandang 90134 - Telp (0411) 851 829
- Salon Ria – Ketua KWRUP
  Jl. Ir. Juanda No. 8 Ujung Pandang - Telp (0411) 433 712
- Sekretariat Kerukunan Waria di daerah-daerah Se- Sulsel